

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DENGAN MODERASI
KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : HELGA TIZIANA AGUSTA SOARES
NIM : 2115644124**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DENGAN MODERASI KINERJA
LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BEI**

**Helga Tiziana Agusta Soares
2115644124**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi (sub sektor minyak, gas dan batu bara) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2023-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 21 perusahaan dengan total observasi sebanyak 42 kali. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan dapat memperlemah hubungan *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon, yang dalam hal ini kinerja lingkungan bertindak sebagai *quasi moderation* (moderasi semu). Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan juga tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon baik sebagai *quasi moderation* (moderasi semu) maupun *pure moderation* (moderasi murni).

Kata Kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, *Leverage*, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan

***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON CARBON
EMISSION DISCLOSURE WITH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AS
A MODERATING VARIABLE IN ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED
ON THE IDX***

**Helga Tiziana Agusta Soares
2115644124**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability and leverage on carbon emission disclosure, with environmental performance as a moderating variable. The research method used is associative quantitative analysis. The population of this study includes companies in the energy sector (specifically sub-sectors of oil, gas, and coal) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2023–2024. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 21 companies with a total of 42 observations. The analysis method applied is Moderated Regression Analysis (MRA), supported by the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 25. The results show that leverage has a positive and significant effect on carbon emission disclosure. In addition, environmental performance strengthens the relationship between leverage and carbon emission disclosure, acting as a pure moderator. Meanwhile, profitability has no significant effect on carbon emission disclosure, and environmental performance does not moderate the relationship between profitability and carbon emission disclosure, either as a pure moderator or quasi moderator.

Keyword: Carbon Emission Disclosure, Leverage, Profitability, Environmental Performance

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).....	16
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Skor Tingkat PROPER	31
Tabel 4.1 Unit Observasi Setelah <i>Outlier</i>	39
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Data Sebelum <i>Outlier</i>).....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Data Setelah <i>Outlier</i>).....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi (Tanpa metode <i>Cochrane-Orcutt</i>)	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas (Metode <i>Cochrane-Orcutt</i>)	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas (Metode <i>Cochrane-Orcutt</i>)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas (Metode <i>Cochrane-Orcutt</i>).....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas (Metode <i>Cochrane-Orcutt</i>).....	50
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.13 Hasil Uji MRA (<i>Pure Moderation</i>)	53
Tabel 4.14 Hasil Uji MRA (<i>Quasi Moderation</i>)	54
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi	55

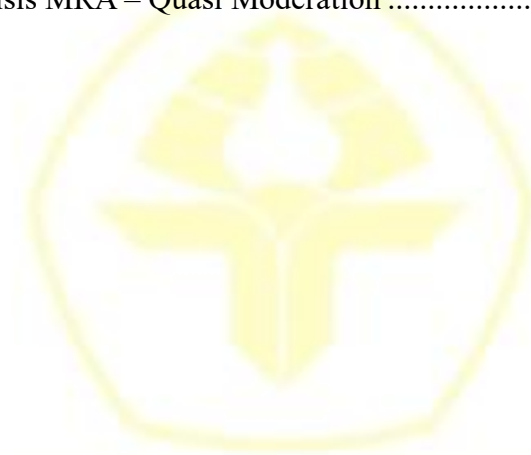
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Pengeluaran Emisi Karbon Indonesia Periode 2000-2022.....	1
Gambar 1.2 Kontribusi emisi CO2 berdasarkan sektor di Indonesia, Tahun 2022. 2	
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2.2 Model Hipotesis	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan sektor energi (sub sektor minyak, gas dan batu bara).....	71
Lampiran 2: Indikator Berdasarkan <i>Carbon Disclosure Project</i>	72
Lampiran 3: Tabulasi Variabel Penelitian	74
Lampiran 4: Uji Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 5: Uji Normalitas	77
Lampiran 6: Uji Multikolineritas	78
Lampiran 7: Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 8: Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi.....	80
Lampiran 9: Uji t.....	81
Lampiran 10: Analisis MRA – Pure Moderation	82
Lampiran 11: Analisis MRA – Quasi Moderation	82



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

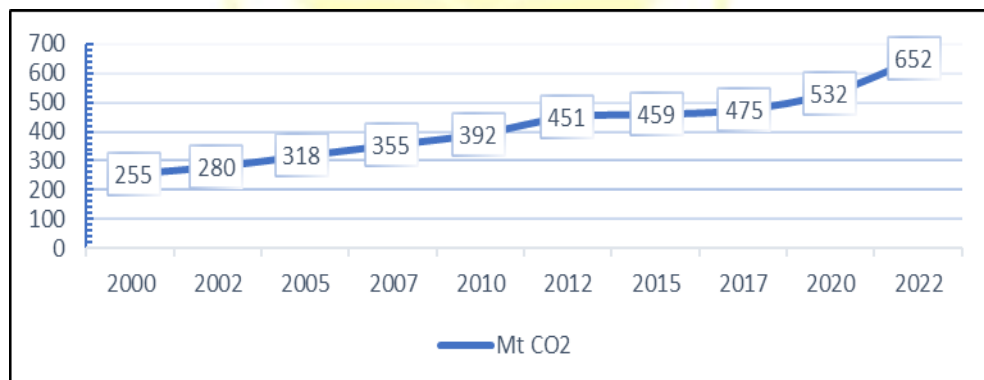
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim menjadi salah satu isu global yang paling mendesak saat ini, dengan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), terutama karbon dioksida (CO₂), sebagai penyebab utama pemanasan global. Sebagai salah satu negara dengan kontribusi emisi terbesar, Indonesia menempati peringkat ke-7 dunia pada tahun 2022 dengan total emisi mencapai 651,671 Mt CO₂ (*International Energy Agency*, 2024). Data ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 156% sejak tahun 2000, seperti terlihat pada Gambar 1.1.

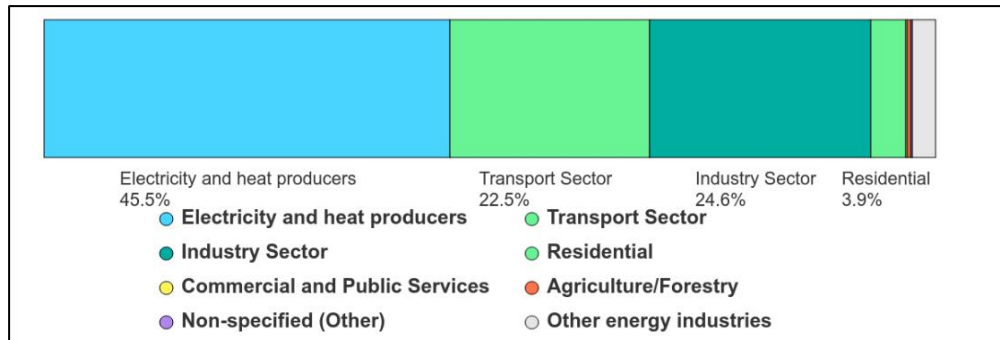


Sumber: *International Energy Agency* (2024) (Diolah oleh peneliti, 2025)

Gambar 1.1 Nilai Pengeluaran Emisi Karbon Indonesia Periode 2000-2022

Berdasarkan data *International Energy Agency* (2024), sektor energi menjadi penyumbang terbesar emisi karbon di Indonesia (45,5%), disusul oleh industri (24,6%) dan transportasi (22,5%) yang dapat dilihat pada Gambar 1.2. Dominasi sektor energi ini menunjukkan perlunya fokus penelitian pada perusahaan-perusahaan di sektor tersebut, terutama yang bergerak di bidang

energi fosil seperti batu bara dan minyak bumi, mengingat 58% emisi berasal dari pembakaran batu bara.



Sumber: *International Energy Agency (2024) (Diolah oleh peneliti, 2025)*

Gambar 1.2 Kontribusi emisi CO₂ berdasarkan sektor di Indonesia, Tahun 2022.

Berdasarkan fakta pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2, Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah proaktif untuk mengatasi perubahan iklim dan mengurangi emisi GRK. Salah satu upaya penting adalah melalui penandatanganan Kesepakatan Paris melalui Undang - Undang No. 16 Tahun 2016, dengan target penurunan emisi karbon sebesar 26% pada tahun 2020 dan 29-41% pada tahun 2030 (Republik Indonesia, 2016). Namun, realitasnya justru bertolak belakang, data *International Energy Agency* (2024) mencatat peningkatan emisi CO₂ sebesar 42,6% dari 2016 hingga 2022. Kondisi ini memperlihatkan perlunya instrumen tambahan untuk memastikan komitmen perusahaan, salah satunya melalui transparansi pengungkapan emisi karbon. Merespons kebutuhan ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 51/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan, yang mewajibkan emiten dan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan termasuk pengungkapan emisi karbon (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Dalam konteks inilah, pengungkapan emisi karbon menjadi krusial sebagai bentuk transparansi perusahaan. Kebutuhan ini sejalan dengan tiga perspektif teoretis. Pertama, Braithwaite dan Ayres (1992) melalui teori regulasi responsif menjelaskan bahwa perusahaan akan merespons tekanan regulasi dengan strategi sukarela seperti pengungkapan lingkungan, sebagai upaya preventif menghindari sanksi sekaligus menjaga reputasi. Kedua, DiMaggio dan Powell (1983) dalam teori institusional, mengidentifikasi tiga bentuk tekanan yang memaksa konformitas organisasi: tekanan koersif (seperti regulasi POJK 51/2017), tekanan normatif (harapan masyarakat), dan tekanan imitatif (meniru praktik perusahaan lain). Ketiga, Lindblom (1994) dalam teori legitimasi menegaskan bahwa organisasi harus memastikan operasinya dipandang *legitimate* oleh *stakeholders* dengan cara menyelaraskan nilai-nilainya dengan norma sosial. Dalam konteks ini, pengungkapan emisi karbon menjadi instrumen strategis untuk mempertahankan “*social license to operate*”. Begitu pula dengan teori *stakeholder* (Freeman, 1984), di mana perusahaan harus memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan seperti investor dan aktivis lingkungan.

Namun, pengungkapan memerlukan sumber daya yang tidak kecil, seperti biaya pelaporan dan investasi sistem pemantauan. Studi *Carbon Disclosure Project* (2024) menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor pengungkapan tinggi (kategori A) umumnya memiliki kinerja keuangan stabil dan *leverage* terkendali, mengindikasikan bahwa kemampuan finansial menjadi faktor penentu. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi (ROA) memiliki sumber daya

lebih besar untuk melaksanakan dan melaporkan inisiatif lingkungan secara transparan (Florenzia dan Handoko, 2021). Hal ini disebabkan *Return on Assets* (ROA) memberikan gambaran komprehensif mengenai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat *leverage* (DAR) tinggi mungkin cenderung mengurangi pengungkapan karena keterbatasan sumber daya atau tekanan dari kreditur yang mengutamakan stabilitas keuangan (Florenzia dan Handoko, 2021). *Debt to Asset Ratio* (DAR) memberikan gambaran mengenai seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Namun, temuan empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Di satu sisi, Zandra et al. (2020) dan Florenzia dan Handoko (2021) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. Di sisi lain, Kusumawardhani (2024) justru melaporkan pengaruh positif. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *leverage* dan pengungkapan emisi karbon mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum terungkap.

Salah satu faktor kunci yang diduga dapat menjelaskan perbedaan hasil tersebut adalah kinerja lingkungan perusahaan. Pengukuran kinerja lingkungan pada penelitian ini menggunakan notasi PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diatur dalam Peraturan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Kinerja Badan Pengelolaan

Lingkungan Hidup (KLHK, 2019). Kinerja lingkungan digunakan sebagai variabel moderasi sekaligus pembaharuan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan PROPER dan memiliki catatan kepatuhan yang baik serta "bukti" konkret mendukung klaim tanggung jawab lingkungannya dalam mengikuti regulasi terkait pengungkapan emisi, sehingga dengan demikian akan semakin memperkuat hubungan positif antara tekanan *stakeholder* dan pengungkapan emisi karbon dan sebaliknya (Zanra et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengungkap pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon serta menambahkan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi yang bergerak di bidang energi fosil sebagai populasi penelitian, karena energi fosil seperti: minyak bumi, batu bara, dan mineral berkontribusi besar menghasilkan emisi karbon yang cukup besar (*International Energy Agency*, 2024). Maka dari itu, dirancanglah penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dengan Moderasi Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024?
3. Bagaimana pengaruh moderasi kinerja lingkungan terhadap hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024?
4. Bagaimana pengaruh moderasi kinerja lingkungan terhadap hubungan antara *leverage* dan pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut. Variabel independen profitabilitas pada umumnya dapat diukur menggunakan beberapa indikator seperti ROA, *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Astuti et al., 2021). Namun dalam penelitian ini, profitabilitas dibatasi hanya diukur menggunakan ROA karena memberikan gambaran komprehensif mengenai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Variabel independen *leverage* biasanya dapat diukur melalui berbagai rasio seperti DAR dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Astuti et al., 2021). Akan tetapi dalam penelitian ini *leverage* dibatasi pada pengukuran menggunakan DAR karena memberikan gambaran mengenai seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Variabel dependen, yaitu pengungkapan emisi karbon, diukur dengan menggunakan

standar pengungkapan CDP. Variabel moderasi yaitu kinerja lingkungan. Diukur menggunakan peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, objek penelitian ini dibatasi pada seluruh perusahaan sektor energi (sub sektor minyak, gas dan batu bara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2023-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.
- c. Untuk menguji pengaruh moderasi kinerja lingkungan terhadap hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.
- d. Untuk menguji pengaruh moderasi kinerja lingkungan terhadap hubungan antara *leverage* dan pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi dan lingkungan, khususnya terkait dengan pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan sektor energi serta memberikan kontribusi baru dalam memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Perusahaan Sektor Energi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sektor energi dalam meningkatkan praktik pengungkapan emisi karbon secara lebih transparan dan akuntabel.

2). Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi *stakeholder*, seperti investor, aktivis lingkungan, dan regulator, dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan.

3). Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan perbendaharaan hasil penelitian mahasiswa agar bermanfaat sebagai informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang akan dilakukan dimasa mendatang.

4). Bagi Mahasiswa

Penulis berharap tulisan penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan informasi serta pengetahuan bagi pihak lain sesuai dengan topik permasalahan yang serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024. Hal ini berarti bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak menjadi faktor penentu bagi perusahaan dalam meningkatkan atau menurunkan pengungkapan emisi karbon.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin besar pula pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan.
3. Kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024. Hal ini berarti bahwa baik pada perusahaan dengan kinerja lingkungan tinggi maupun rendah, tingkat profitabilitas tetap tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.
4. *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon diperlemah dengan kinerja lingkungan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024, di mana kinerja lingkungan

bertindak sebagai *quesi moderation* (moderator semu). Hal ini berarti bahwa meskipun *leverage* mendorong peningkatan pengungkapan emisi karbon, pengaruh tersebut menjadi lebih rendah pada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan tinggi.

B. Implikasi

Adapun implikasi teoritis dan implikasi praktis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Pertama, temuan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon menunjukkan keterbatasan penerapan teori legitimasi dan teori *stakeholder* dalam konteks perusahaan sektor energi di Indonesia. Ketidaksesuaian ini dapat dijelaskan melalui regulasi bersifat koersif, seperti: POJK No. 51 Tahun 2017 dan program PROPER dari KLHK, yang mendorong perusahaan untuk mengungkap emisi karbon tidak lagi semata-mata berdasarkan kapasitas keuangan atau strategi legitimasi, melainkan sebagai bentuk kepatuhan wajib terhadap peraturan yang berlaku. Dengan demikian, hasil ini memperluas pemahaman terhadap teori legitimasi dengan menunjukkan bahwa dalam lingkungan yang penuh tekanan regulatif, pengungkapan emisi karbon tidak lagi bersifat sukarela, melainkan menjadi bagian dari kepatuhan normatif yang berlaku umum.

Kedua, hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon justru memperluas cakupan teori regulasi responsif, dengan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat

leverage tinggi cenderung meningkatkan pengungkapan emisi karbon untuk menjaga reputasi dan kepercayaan dari publik, pemerintah, dan kreditur. Dalam konteks ini, perusahaan mungkin merasa bahwa transparansi adalah cara strategis untuk menunjukkan kepatuhan terhadap tekanan eksternal dan meminimalkan risiko legitimasi. Di sisi lain, temuan ini juga memberikan perspektif baru terhadap teori legitimasi, dengan menekankan bahwa tekanan dari lingkungan eksternal bisa menjadi pendorong yang lebih kuat dibandingkan kondisi keuangan internal. Oleh karena itu, teori legitimasi dapat diperluas dengan mempertimbangkan peran regulasi sebagai elemen yang memperkuat dorongan untuk menjaga legitimasi perusahaan di mata publik dan regulator.

Ketiga, temuan bahwa kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon menegaskan keterbatasan tekanan normatif (tekanan sosial) dalam teori institusional. Dengan kata lain, meskipun perusahaan telah mencapai penilaian kinerja lingkungan yang baik, hal tersebut belum cukup mendorong perusahaan profitabel untuk lebih terbuka. Ini menunjukkan bahwa penghargaan seperti PROPER belum menjadi kekuatan normatif yang mampu mengubah perilaku pengungkapan secara signifikan, terutama ketika perusahaan tidak merasa adanya tekanan publik atau risiko reputasi yang tinggi. Sehingga dengan demikian temuan ini memberikan perspektif baru terhadap teori institusional, bahwa tekanan

normatif perlu didukung oleh tekanan koersif atau tekanan mimetik yang lebih nyata agar mampu memengaruhi perilaku pengungkapan secara signifikan.

Keempat, temuan bahwa kinerja lingkungan justru memperlemah pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan (*quasi moderation*) memberikan perspektif baru terhadap teori regulasi dan institusional. Perusahaan dengan *leverage* tinggi yang juga memiliki kinerja lingkungan baik mungkin merasa bahwa reputasinya telah cukup terjaga melalui PROPER, sehingga mereka tidak merasa perlu untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mengungkapkan emisi karbon bukan semata karena kondisi keuangan seperti besar-kecilnya laba atau jumlah utang, melainkan lebih karena dorongan aturan pemerintah. Namun, dorongan ini sering kali hanya membuat perusahaan menyampaikan informasi secara umum atau terbatas, seperti hanya menyebut jumlah emisi tanpa menjelaskan dari mana asalnya, bagaimana cara menguranginya, atau apa target lingkungan mereka ke depan.

Oleh karena itu, bagi pembuat kebijakan, penting untuk mendorong pengungkapan yang lebih mendalam, misalnya dengan mewajibkan laporan yang disertai penjelasan strategi, data tahun ke tahun, dan rencana penurunan emisi.

Sedangkan bagi perusahaan dengan *leverage* tinggi memilih strategi "cukup patuh", yaitu mengungkap sesuai regulasi untuk menjaga kredibilitas di mata kreditor atau investor.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan ialah kepada pihak peneliti mendatang dapat memodifikasi model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan emisi karbon, seperti: ukuran perusahaan dan tekanan media. Peneliti mendatang juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan proksi alternatif pada variabel kinerja lingkungan yakni dengan menggunakan indeks GRI (*Global Reporting Initiative*) yang lebih spesifik pada sektor energi dan terstandar secara global, terkhusus terkait emisi karbon.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.720>
- Astuti, S. E., Sembiring, L. D., Supriyatni, S., Anwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Ayres, I., & Braithwaite, J. (1992). *Responsive regulation: Transcending the deregulation debate*. Oxford University Press.
- Bresciani, S., Rehman, S., Giovando, G., & Alam, G. (2023). The role of environmental management accounting and environmental knowledge management practices influence on environmental performance: mediated-moderated model. *Journal of Knowledge Management*, 27(4), 896-918.
- Carbon Disclosure Project. (2024). *CDP scores: Search and view scores for thousands of companies*. Retrieved July 24, 2025, from <https://www.cdp.net/en/data/scores>
- Claudia, T. N., & Halik, B. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Terhadap Pengukuran Emisi karbon. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(5), 705–716. <http://j-economics.my.id/index.php/home/article/download/56/82>
- Dian, R., Trilestari, I., & Murwanto, H. (2022). Impact Of Industry Type, Company Size, Profitability And *Leverage* To Carbon Emission Disclosure. *International Journal Of Social And Management Studies (IJOSMAS)*, 3(4)
- DiMaggio, P.J. and Powell, W.W. (2000), "*The iron cage revisited institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields*", Baum, J.A.C. and Dobbin, F. (Ed.) *Economics Meets Sociology in Strategic Management (Advances in Strategic Management, Vol. 17)*, Emerald Group Publishing Limited, Leeds, pp. 143-166.
- Eka Dewayani, N. P., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan Emisi Karbon. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p04>
- Florencia, V., & Handoko, J. (2021). Uji Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 583–598. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32412>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). International Journal of Energy Economics and Policy Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy* |, 8(1), 55–61.
- International Energy Agency. (2024). *Greenhouse gas emissions from energy*. IEA. Retrieved from <https://www.iea.org/data-and-statistics/data-product/greenhouse-gas-emissions-from-energy>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage* Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Laporan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Retrieved from <https://www.menlhk.go.id>
- Kholmi, M., Karsono, A. D. S., & Syam, D. (2020). Environmental Performance, Company Size, Profitability, And Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 349. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.11811>
- Lindblom, C. K. (1994). The implications of organizational legitimacy for corporate social performance and disclosure. *Critical Perspectives on Accounting*, 5(2), 155-168. <https://doi.org/10.1006/cpac.1994.1017>
- Kusumawardhani, A. A. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/2272>
- Mujiani, S., Juardi, & Fauziah, F. (2019). Determinan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(1), 53–64. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>
- Nuning Mulatsih, S. (2023). The Role Of Green Investment And Environmental Performance On Financial Performance With Moderation Of Company Size. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 62–76. <https://doi.org/10.31000/combis.v6i1>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- Presiden Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas..
- Prasetyo, I. P. A., & Sri Harta Mimba, N. P. (2021). The Effect of Good Corporate Governance, Company Size, and Profitability on Carbon Emission Disclosure. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(6), 781–786. <https://doi.org/10.29322/ijserp.11.06.2021.p114101>
- Pratiwi, D. N. (2018). Implementasi Carbon Emission Disclosure Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 101. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p04>
- Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 204.
- Rosyid & Mulatsih, S Nuning. (2023). The Role Of Green Investment And Environmental Performance On Financial Performance With Moderation Of Company Size. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 62–76. <https://doi.org/10.31000/combis.v6i1>
- Sekarini, L. A., & Setiadi, I. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan (Vol. 19, Issue 2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmawati, I., & Henny, D. (2024). Pengungkapan Emisi Karbon Yang Dipengaruhi Oleh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, Dan Leverage dalam Suatu Perusahaan. Oktober, 4(2), 825–834. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.20959>
- Tania, & Herawaty, V. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Lingkungan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5). <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/5823/4562>

- Qian, W., & Schaltegger, S. (2017). Revisiting carbon disclosure and performance: Legitimacy and management views. *The British Accounting Review*, 49(4), 365–379. <https://doi.org/10.1016/J.BAR.2017.05.005>
- Zahra, Intan Sandra Az & Aryati, Titik. (2023). Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2067–2076. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16513>
- Zanra, S. W., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2020). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, *Leverage* and Profitability for Carbon Emission Disclosure with Environment Performance as Moderating Variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 148-164. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/513>

